

## ABSTRAK

Moh. Rosli. 2019. *Pengaruh Panjang Entres dan Konsentrasi Air Kelapa terhadap Pertumbuhan dan Keberhasilan Grafting Bibit Mangga Garifta Merah (Mangifera indica L.)*. Skripsi, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing Ir. Hj. Mimik Umi Zuhroh, M.M., M.P. Selaku Pembimbing Utama dan Sulis Dyah Candra, S.P., M.P. Selaku Pembimbing Anggota.

Mangga (*Mangifera indica L*) merupakan jenis buah tropis yang digemari oleh masyarakat di dunia dan menjadi komoditas perdagangan antar negara. Dari tahun ketahun permintaan buah tropis di dalam maupun di luar negara semakin meningkat (Rismunandar,1990). Keadaan produksi dan kualitas mangga Indonesia masih rendah. Upaya peningkatan kualitas maupun kuantitas produksi terus dilakukan. Salah satunya dengan penggunaan bibit bermutu baik, melalui *grafting* ( Adeline dkk., 2007 ). Akan tetapi tingkat keberhasilan *grafting* masih rendah karena dipengaruhi banyak faktor diantaranya panjang *entres* dan juga pemberian hormon tumbuh. Air kelapa merupakan hormon pengatur tumbuh alami yang mengandung giberilin, sitokinin dan auksin, pada dosis yang sesuai dapat merangsang pertumbuhan tunas tanaman (Djambhuri, 2011). Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat menemukan konsentrasi air kelapa dan ukuran panjang *entres* ideal yang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan keberhasilan *grafting* bibit mangga garifta merah (*Mangifera indica L*), serta diharapkan kedua perlakuan dapat memberikan interaksi yang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan keberhasilan *grafting* bibit mangga garifta merah (*Mangifera indica L*).

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yaitu panjang *entres* (P) sebanyak 3 taraf perlakuan dan konsentrasi air kelapa (K) sebanyak 4 taraf perlakuan dengan 3 kelompok ulangan. Apabila hasil uji F menunjukkan pengaruh yang nyata maka analisis dilanjutkan Uji BNT pada taraf 5%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) perlakuan panjang *entres* berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan keberhasilan *grafting* bibit mangga garifta merah. Pada perlakuan panjang *entres* 15 cm (P<sub>3</sub>) memberikan hasil terbaik pada rerata parameter pecah tunas 12,47 HSG, panjang tunas 3,31 cm pada saat bibit berumur (28 HSG), jumlah daun 11,30 helai pada saat bibit berumur (21 HSG), prosentase *entres* mati 22,50% dan prosentase bibit jadi 71,67%; (2) Perlakuan konsentrasi air kelapa (K) memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan keberhasilan *grafting* bibit mangga garifta merah. Pada perlakuan konsentrasi air kelapa 25% (K<sub>1</sub>) memberikan hasil terbaik pada rerata parameter panjang tunas 4,13 cm pada saat bibit berumur (49 HSG), jumlah daun 9,80 helai pada saat bibit berumur (42 HSG), prosentase *entres* mati 30%; (3) Perlakuan konsentrasi air kelapa (K) dan panjang *entres* (P) tidak memberikan interaksi yang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan keberhasilan *grafting* bibit mangga garifta merah.

Kata Kunci : Panjang *Entres*, Konsentrasi Air Kelapa, Bibit Mangga Garifta Merah.